

Pengembangan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa dan Alumni

Ma'rufi¹, Muhammad Ilyas², Aswar Anas³, Reski Yusrini Islamiah⁴

Pendidikan Matematika, Informatika, Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas

Cokroaminoto Palopo

Alamat: Jl Latamacelling No 19 Kota Palopo

Korespondensi: ma'rufi, marufi.ilyas@gmail.com

Received: 10 September 2020: Accepted: 19 November 2020

ABSTRAK

Kewirausahaan bagi kalangan mahasiswa belum menjadi sesuatu yang menarik perhatian sebahagian besar mahasiswa, termasuk di Universitas Cokroaminoto Palopo. Berbagai cara untuk memotivasi mahasiswa agar tertarik untuk berwirausaha telah dilakukan antara lain melalui mata kuliah kewirausahaan, program kreativitas mahasiswa, pelibatan dalam kegiatan pengabdian dosen, namun hasilnya belum optimal karena pembinaan yang belum terintegrasi dan berkelanjutan. Fakta tersebut yang melatarbelakangi pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan Kewirausahaan di Universitas Cokroaminoto Palopo, khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan program kewirausahaan multi tahun yang berakhir tahun 2020. Metode yang digunakan untuk pengembangan kewirausahaan yaitu pelatihan, pendampingan, konsultasi bisnis, dan kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan motivasi kepada tenant seperti sarasehan dunia usaha dan webinar kewirausahaan. Tim pelaksana melakukan sosialisasi program kepada mahasiswa dan alumni sebelum dilaksanakan seleksi tenant. Kegiatan pembinaan yang telah dilakukan yaitu pelatihan kewirausahaan, pendampingan penyusunan business plan, pengurusan izin usaha dan kekayaan Intelektual, pengelolaan keuangan berbasis teknologi, dan konsultasi bisnis. Hasil pelaksanaan pengembangan kewirausahaan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo sudah terlaksana sesuai dengan program dan target yang ingin dicapai. Pengembangan kewirausahaan berdimensi inovasi kreasi bisnis yang mengsinergikan dunia usaha dengan dunia pendidikan menggunakan teknik Warung Pendidikan disingkat Warpen. Selama tiga tahun telah dihasilkan enambelas wirausaha baru. Bidang usaha tenant tahun pertama yaitu Warpen Aksesoris, Warpen Dekorasi, Warpen Bimbingan Belajar, Warpen Analisis Data, dan Warpen Desain. Bidang usaha pada tahun kedua yaitu Warpen Tata Rias, Warpen Miniatur, Warpen Kuliner, Warpen Senam, Warpen Tekstil dan Warpen Literasi. Bidang usaha tahun ketiga yaitu Warpen Tanaman Hias, Warpen Muslimah, Warpen Printing, Warpen Antik, dan Warpen Translater.

Kata Kunci: *kewirausahaan, warpen, tenant, mahasiswa, alumni*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan di perguruan tinggi menjadi perhatian bagi pemerintah melalui program kreativitas mahasiswa, khususnya bidang kewirausahaan. Begitu juga dengan pimpinan perguruan tinggi, kewirausahaan sudah dimasukkan ke dalam kurikulum baik sebagai mata kuliah wajib maupun mata kuliah pilihan, agar para lulusan perguruan tinggi dapat menjadi pencipta lapangan kerja dari pada pencari kerja. Bekal kewirausahaan bagi mahasiswa dibina sejak awal agar dapat menjadi motivasi agar mahasiswa dapat mengembangkan kewirausahaan sehingga dapat menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. Di bidang pendidikan pembinaan dan pertumbuhan dunia wirausaha di Indonesia masih perlu pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan.

Pengembangan jiwa kewirausahaan di perguruan tinggi sudah mulai tumbuh dan berkembang. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa keinginan berwirausaha para mahasiswa merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan (Gorman et al., 1997; Kourilsky dan Walstad, 1998). Sikap, perilaku, dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha-usaha baru di masa mendatang (Indarti, 2008). Pengembangan kewirausahaan diharapkan dapat membina dan menyiapkan mahasiswa untuk berani mandiri, tidak lagi menjadi pencari kerja, tetapi menjadi pencipta lapangan kerja.

Secara garis besar jenis usaha dari tenant program pengembangan kewirausahaan di Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan dibagi menjadi dua jenis wirausaha yaitu wirausaha jasa dan wirausaha produk. Wirausaha jasa seperti wirausaha jasa analisis dan interpretasi data penelitian, bimbingan belajar, desain, instruktur senam, translater. Sedangkan untuk wirausaha produk seperti asesoris wisuda, miniatur, dan olahan makanan ringan berbasis kearifan lokal, desain, sablon baju kaos, produk baju muslimah, dan tanaman hias. Jasa dan produk tersebut memiliki potensi bisnis yang sangat menarik apabila dikembangkan khususnya untuk pendidikan. Produk kewirausahaan mahasiswa dan alumni sangat potensial dan memiliki nilai jual yang cukup tinggi, disamping memiliki keunikan serta memiliki nilai artistik karena tetap menampilkan nilai-nilai lokal filosofi Sulawesi Selatan dengan penampilan yang lebih menarik dan modern. Dengan demikian usaha rintisan mahasiswa tersebut layak untuk dikembangkan sebagai wirausaha mandiri dan berkembang.

Pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan di tingkat perguruan tinggi lain juga menghasilkan hasil yang sama memuaskan (Lifang, 2012; Malach dan Malach, 2014; Othman dan Nasrudin, 2016; Shodikin dkk., 2017; Zhang, 2014), namun perlu diperhatikan terkait aspek pendukung dan penghambat kewirausahaan seperti kecemasan, semangat dan kesiapan tenant. Menurut Sutabri (2008) bahwa ada 3 faktor dominan dalam memotivasi sarjana menjadi wirausahawan yaitu faktor kesempatan, faktor kebebasan, dan faktor kepuasan hidup. Ketiga faktor itulah yang diharapkan memotivasi mahasiswa menjadi wirausahawan. Sejalan dengan Siswoyo (2009) memberikan informasi bahwa

menjadi wirausahawan akan mendapatkan beberapa kesempatan, kebebasan dan kepuasan hidup.

Hasil observasi dan wawancara terhadap tenant yang merintis usaha dengan memperhatikan aspek pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, kelembagaan dan sumber daya manusia, manajemen pemasaran, pengelolaan keuangan, dan omzet didapatkan informasi: (1) 100% sudah lulus mata kuliah kewirausahaan namun belum dapat mengimplementasikan secara praktis, (2) Hasil penyebaran kuesioner kepada 20 tenant, 55% motivasi tinggi, 45% motivasi sedang, (3) Hasil wawancara kepada 5 tenant yang memiliki usaha dan 80% belum mampu mengorganisir usaha dengan baik, (4) Hasil wawancara kepada 5 tenant yang memiliki usaha, hanya 40% yang memasarkan produk melalui sosial media, dan 100% belum memiliki brosur, (5) Hasil wawancara kepada 5 tenant yang memiliki usaha, 80% belum memiliki pencatatan laporan keuangan dan 20% ada laporan, namun belum menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan, (6) Hasil wawancara kepada 5 tenant yang memiliki usaha, omzet masih berkisar antara 500.000 – 3.000.000.

Selain aspek pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, kelembagaan dan sumber daya manusia, manajemen pemasaran, pengelolaan keuangan, dan omzet, kendala utama mahasiswa adalah time manager, mengatur waktu dengan baik. Mahasiswa juga kurang disiplin dalam mengatur waktu antara kegiatan akademik dengan kegiatan usaha yang dikembangkan terutama banyaknya tugas kuliah yang harus diselesaikan. Disamping itu, kurangnya rasa percaya diri dalam pemasaran produksi yang dihasilkan serta kurangnya kemampuan berinteraksi dengan khalayak ramai dan kemampuan komunikasi dalam bisnis. Fakta tersebut mendorong agar terselenggaranya program pengembangan kewirausahaan di Universitas Cokroaminoto Palopo, khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

METODE PELAKSANAAN

Program Pengembangan Kewirausahaan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo dipusatkan di Kampus I UNCP, Jalan Latamacelling Nomor 19 Kota Palopo Sulawesi Selatan. PPK FKIP merupakan program kewirausahaan multitaruh yang dilaksanakan sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Waktu pelaksanaan mulai bulan Februari sampai dengan bulan November 2020.

Sasaran utama dari program pengembangan kewirausahaan adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, diutamakan bagi mahasiswa yang telah mendapatkan program kreativitas mahasiswa bidang kewirausahaan dan alumni yang sedang menjalankan usaha. Program studi di FKIP yaitu: Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, Pendidikan Biologi, serta Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Untuk meningkatkan keefektifan program PPK di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, pengelola juga melibatkan beberapa dosen yang bukan tim pelaksana dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

maupun dari Fakultas Pertanian, Fakultas Sains, dan Fakultas Teknik Komputer serta tenaga ahli dari luar UNCP terkait dengan kebutuhan *tenant* PPK. Pada tahun ketiga ini, tim pelaksana juga melibatkan mahasiswa dari seluruh fakultas yang ada di Universitas Cokroaminoto Palopo.

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan pada yaitu (1) sosialisasi program, (2) seleksi *tenant*, (3) pelatihan dan pendampingan, dan (4) konsultasi bisnis, dan (5) sarasehan dunia usaha. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan secara klasikal dengan memberikan penjelasan secara umum tentang program pengembangan kewirausahaan. Proses seleksi *tenant* dilaksanakan oleh tim pelaksana program pengembangan kewirausahaan dengan memperhatikan persyaratan yang harus dipenuhi oleh *tenant*. Kegiatan pelatihan, pendampingan, dan konsultasi bisnis dilakukan secara virtual selama masa pandemi. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah dan tanya jawab secara virtual, dimana narasumber menjelaskan tentang manajemen pemasaran, motivasi sukses berwirausaha, pengembangan ide usaha, strategi menangkap peluang usaha, penyusunan rencana usaha, pemahaman resiko usaha, strategi mencapai keunggulan bersaing, pengelolaan usaha dan strategi kewirausahaan, teknik pengembangan usaha. Metode yang digunakan dalam pendampingan secara virtual adalah penyusunan business plan, pengelolaan keuangan, pengemasan produk, pengurusan izin usaha dan kekayaan intelektual. Konsultasi bisnis secara virtual disesuaikan dengan kebutuhan tenant. Kegiatan ini terbagi dalam beberapa komponen seperti kegiatan produksi, promosi dan pemasaran, serta sistem akuntansi keuangan. Konsultasi berkaitan erat dengan permasalahan yang dihadapi oleh tenant untuk membantu memecahkan persoalan tersebut.

Indikator Keberhasilan

PPK merupakan layanan kewirausahaan di perguruan tinggi dengan prinsip profesional, mandiri, dan berkelanjutan, serta berwawasan ekonomi berbasis pengetahuan. Indikator keberhasilan program PPK yaitu: (1) adanya pengembangan dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenant dalam mengelola usaha/berwirausaha, (2) menciptakan minimal 5 wirausaha baru yang mandiri dan berdaya saing berbasis ipteks, (3) menyelenggarakan pendampingan dan pelatihan kewirausahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan tenant, (4) mempublikasikan laporan program melalui media cetak dan online serta melalui seminar dan jurnal yang bereputasi.

Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang digunakan adalah pemberian kuesioner kepada tenant dan observasi terkait kondisi usaha tenant sebelum dan setelah menjadi tenant program pengembangan kewirausahaan. Aspek kinerja yang dievaluasi yaitu motivasi berwirausaha, kelembagaan dan sumber daya manusia, kemampuan teknis/produksi, pengembangan usaha, manajemen pemasaran, pengelolaan keuangan, dan omzet. Evaluasi kinerja bisnis tenant dalam program pengembangan kewirausahaan penting untuk dilakukan sebagai bahan dalam penyusunan peta bisnis tenant, agar sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan,

penilaian kegiatan bisnis dapat memenuhi target. Hasil evaluasi dijadikan sebagai acuan dalam menentukan kegiatan pendampingan bagi tenant.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengembangan kewirausahaan membina dan memfasilitasi tenant mahasiswa dan alumni dalam meningkatkan manajemen produksi, pemasaran, keuangan, dan organisasi. Kegiatan pembinaan yang telah dilakukan yaitu (1) pendampingan penyusunan business plan, (2) pendampingan pengurusan izin usaha dan kekayaan intelektual, (3) pendampingan pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi Ipos4, (5) pelatihan kewirausahaan. Untuk mengoptimalkan program pengembangan kewirausahaan, tim pelaksana juga melibatkan beberapa dosen yang memiliki keterkaitan dengan program yang dilaksanakan dan disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki, serta dalam pelaksanaannya dilakukan koordinasi dengan pimpinan agar dosen tersebut diberikan ijin untuk ikut melaksanakan kegiatan, misalnya kegiatan pembimbingan dan konsultasi bisnis, serta pengembangan kompetensi tenant menjadi mandiri.

A. Pelatihan Kewirausahaan

Kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi tenant PPK FKIP UNCP dilaksanakan secara virtual pada hari Selasa, tanggal 21 Juli 2020. Materi pelatihan kewirausahaan adalah manajemen pemasaran dan Motivasi Budaya Wirausaha. Tujuan pelatihan kewirausahaan adalah untuk meningkatkan kemampuan tenant dalam manajemen pemasaran mulai dari konsep dasar pemasaran, perencanaan, serta strategi pemasaran bagi usaha yang dimiliki. selain itu, para tenant juga diharapkan agar tenant dapat menjalankan usahanya dengan professional, kreatif dan inovatif, memperluas pasar dengan produk yang dimiliki, meningkatkan kapasitas produksinya, meningkatkan keahlian dan keterampilan dalam pembuatan produk usaha yang dimiliki, dan menumbuhkan budaya wirausaha. Hasil kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi tenant program pengembangan kewirausahaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan secara umum yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para tenant dalam bidang pemasaran. Suasana pelatihan nampak dalam gambar berikut ini.



Gambar 1 Pelatihan Kewirausahaan

B. Pendampingan Penyusunan *Business Plan*

Pendampingan penyusunan *Business Plan* bagi tenant PPK FKIP UNCP dilaksanakan secara virtual pada hari Kamis, tanggal 16 Juli 2020. *Business Plan* merupakan salah satu aspek perencanaan pra-startup. *Business Plan* didefinisikan sebagai dokumen tertulis yang menggambarkan keadaan saat ini dan perkiraan masa depan suatu usaha (Honig, 2004)

Hasil kegiatan pendampingan penyusunan *Business Plan* secara umum di bagi menjadi 2 yaitu pemberian materi dan Praktek penyusunan *Business Plan*. Pemberian materi berupa pentingnya perencanaan bisnis yang baik dan bisnis model Canvas. Pemberian materi tersebut dimaksudkan agar para tenant mampu mengetahui dasar bagaimana membuat *Business Plan* yang baik. Yang nantinya dapat diimplementasikan terhadap bisnis yang dimiliki. Mulai dari tenant mengetahui *costumer segment* yang dimiliki, *value prepositions*, *channels*, *costumer relationship*, *revenue streams*, *key partnerships*, *key activities*, *key resources*, dan *cost structure*. Suasana pendampingan nampak dalam gambar berikut ini.



Gambar 2 Pendampingan Business Plan

B. Pendampingan Pengurusan Izin Usaha dan Perolehan Kekayaan Intelektual

Pendampingan pengurusan izin usaha dan perolehan kekayaan intelektual bagi tenant PPK FKIP UNCP dilaksanakan secara virtual pada hari Rabu, tanggal 22 Juli 2020. Materi yang disajikan dalam kegiatan pendampingan ini adalah jenis izin usaha, cara pengurusan izin usaha, standarisasi dan sertifikasi produk, Izin produk industry rumah tangga, Cakupan Kekayaan Intelektual (KI), jenis, fungsi, dan manfaat KI, dan proses pengajuan KI.

Izin usaha dalam suatu bisnis merupakan suatu hal yang penting diperhatikan dalam pengelolaan usaha, termasuk usaha yang dijalankan oleh tenant program pengembangan kewirausahaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Demikian juga dengan kekayaan intelektual yang merupakan hasil olah pikir manusia yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang dapat juga merupakan temuan dalam bidang kewirausahaan. Kegiatan pendampingan pengurusan izin usaha dan perolehan KI nampak pada gambar berikut ini.

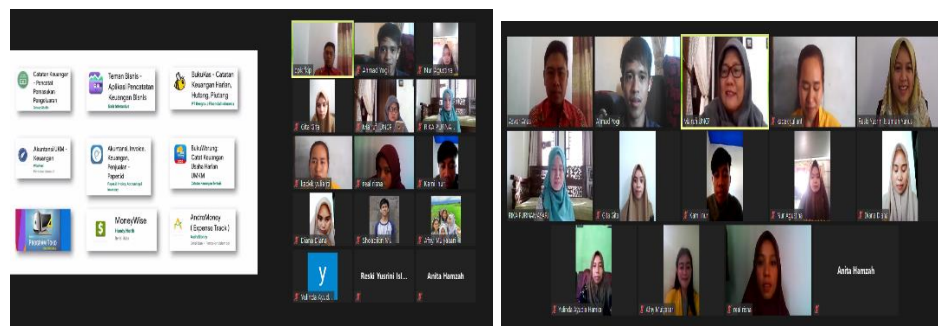


Gambar 3 Pendampingan Pengurusan Izin Usaha dan Perolehan KI

C. Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Teknologi

Kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan bagi tenant Program Pengembangan Kewirausahaan Fakultas Keguruan dan Ilmu bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi para tenant dalam tata cara pengelolaan suatu usaha dengan berbasis teknologi. Pendampingan pengelolaan keuangan berbasis teknologi bagi tenant dilaksanakan secara virtual pada hari Kamis, tanggal 23 Juli 2020. Hasil kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan berbasis teknologi bagi tenant Program Pengembangan Kewirausahaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan secara umum yaitu narasumber menjelaskan mengenai software yang disebut Ipos 4 yang dapat digunakan oleh para tenant dalam pengelolaan usahanya. Narasumber dalam pendampingan ini menekankan pada penjelasan software yang nantinya dapat digunakan oleh para Program Pengembangan Kewirausahaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, sehingga dapat mengelola suatu usaha yang baik dan berjalan dengan sukses.

Hasil penelitian (Puspitaningtyas, 2017) mengungkapkan bahwa dengan memiliki literasi keuangan yang baik maka pelaku usaha akan cenderung mampu membuat keputusan bisnis yang berorientasi jangka panjang. Selain itu, pelaku usaha akan mampu membuat konsep aktivitas bisnis yang berkelanjutan sehingga keberlanjutan usaha tetap dapat dipertahankan. Literasi keuangan merupakan tingkat pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan dan berperan penting bagi *business sustainability*. Tingkat pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki pelaku usaha menjadi salah satu kunci sukses bagi keberlangsungan usahanya. Kegiatan pendampingan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4 Pendampingan Pengelolaan Keuangan

F. Sarasehan Dunia usaha

Program Pengembangan Kewirausahaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo berhasil menggelar sarasehan dunia usaha pada hari Ahad 20 September 2020 yang diselenggarakan secara virtual (via zoom). Sarasehan Dunia Usahan kali ini yang diadakan oleh PPK FKIP UNCP menghadirkan beberapa narasumber sekaligus pelaku usaha sukses baik di wilayah palopo maupun di luar kota palopo antara lain: Mahrip, S.Pd. (Owner Aruna Komputer dari Kota Palopo), Marwan, S.Pd (Owner Rahmat Taylor dan Tata Busana) dan Subhan, S.T (Pengusaha suplier ATK dan Furniture). Gambaran sarasehan dunia usaha seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 5 Pendampingan Pengelolaan Keuangan

G. Webinar Kewirausahaan

Program Pengembangan Kewirausahaan menyelenggarakan Webinar Kewirausahaan pada hari Ahad, 27 September 2020, dengan mengusung tema Prospek Kewirausahaan yang Berdaya Saing di Era New Normal. Jumlah peserta 908 orang, ada dari dosen, mahasiswa, guru, pengawas, pelaku usaha, dan ibu rumah tangga. Webinar kewirausahaan menghadirkan narasumber Prof. Dr. Ir. Abu Bakar Tawali (Guru Besar Universitas Hasanuddin), Dr. Andi Zainal Abidin Dulung, M. Sc. M. Cons., M. Gt. (Staff Ahli Menteri Bidang Teknologi Kesejahteraan Sosial), Dr. Ir. Ridwan, M.T (Dosen Universitas Gunadarma) dan Subhan S. T (Enterpreuner). Kegiatan berlangsung secara daring via ZOOM meeting dan live streaming youtube.



Gambar 6 Webinar Kewirausahaan

Prof. Dr. Ir. Abu Bakar Tawali menyampaikan materi bahwa seorang enterpreuner idealnya harus aktif, kreatif dan inovatif. Aktif dalam mendapatkan gagasan/ide baru dan mencari informasi yang baru terutama di tengah perkembangan teknologi. Enterpreuner memiliki pengetahuan dalam hal kemampuan uji kelayakan usaha baru dan percaya diri tinggi untuk terjun ke dunia usaha. Di samping itu memiliki daya juang tinggi, sehingga pantang menyerah dalam menghadapi tantangan dalam berwirausaha. Dr. Andi Zainal Abidin Dulung, M. Sc. M. Cons., M. Gt. Memaparkan materi tentang program Kementerian Sosial dalam pemberdayaan masyarakat miskin melalui Program Kewirausahaan Sosial (PROKUS). Saat ini Kementerian Sosial menangani 20 Juta keluarga penerima bantuan sosial khususnya yang terdampak pandemi covid 19.

Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan Kelompok Usaha Bersama dengan bantuan hibah 2 juta perkeluarga yang dikelompokkan menjadi 10 keluarga. Diharapkan bantuan ini masyarakat dapat berwirausaha, sehingga tercipta lapangan kerja dan meningkatkan keterampilan bisnis. Dr. Ir. Ridwan, M.T menyampaikan materi terkait urgensi penerapan standar untuk meningkatkan daya saing produk UMKM. Diperlukan sinergitas Pelaku usaha, masyarakat/PT, BSN dan pemerintah daerah setempat untuk mensosialisasikan SNI kemudian memfasilitasi UMKM untuk memahami dan menerapkan standar. Butuh komitmen dari pelaku UMKM agar dapat menyediakan finansial dan sumberdaya manusia unggul untuk menerapkan standar. Penerapan standar (SNI) terbukti mampu meningkatkan pendapatan pelaku usaha. Subhan S. T menyampaikan materi tentang peran dan strategi enterpreuner dalam mengembangkan usaha yang eksis dan berkelanjutan juga membagikan tips menjadi enterpreuner yang sukses. Enterpreuner perlu persiapan sebelum terjun dalam dunia wirausaha, diantaranya membangun motivasi yang besar untuk memulai usaha sehingga pengusaha mampu survive menghadapi tantangan dalam dunia usaha dan mulailah usaha seakan bermimpi untuk hidup selamanya.

H. Keunggulan Ipteks Jasa/Produk tenant PPK FKIP

Program kewirausahaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berdimensi inovasi kreasi bisnis yang mengsinergikan dunia usaha dengan dunia pendidikan menggunakan teknik Warung Pendidikan disingkat Warpen. PPK FKIP telah menghasilkan 16 tenant wirausaha baru selama tiga tahun dengan bidang usaha tahun pertama dan kedua yaitu: warpen aksesoris, warpen dekorasi, warpen bimbingan belajar, warpen analisis data, dan warpen desain, warpen tata rias, warpen miniature, warpen kuliner, warpen senam, warpen tekstil. Sedangkan bidang usaha tahun ketiga yaitu warpen translater, warpen tanaman hias, warpen muslimah, warpen printing, dan warpen antik.

Tahun 2018. Warpen Asesoris “Karni Asesoris” merupakan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan asesoris mulai dari asesoris pendukung penampilan ataupun asesoris persiapan wisuda (boneka wisuda, buket bunga, selempang yudisium/wisuda). Warpen Dekorasi “*Rumah Cantika*” merupakan usaha yang bergerak dalam bidang dekorasi bunga-bunga cantik yang terbuat dari media kertas (Kertas jasmine/ kertas bufallo/ kertas padi) yang biasa digunakan sebagai backdrop untuk acara lamaran, *wedding*, ulang tahun, lahiran,

baby shower, bridal shower dan acara lainnya. Sasaran pelanggan dari usaha *paper flower* ini adalah masyarakat yang akan mengadakan pesta dan membutuhkan dekorasi-dekorasi cantik dari *paper flower*. Warpen Bimbel "*Soekma Education*" merupakan usaha yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan pendidikan yang melayani bimbingan belajar privat mandiri dan privat kelompok. Warpen Analisis Data "*Rumah Data*" merupakan usaha yang bergerak dalam bidang analisis data, konsultasi statistik, serta pelatihan atau privat olah data. Rumah data bisa melakukan pembimbingan atau pengerjaan olah data secara tatap muka maupun secara online atau via telpon/WA. Sasaran pelanggan adalah mahasiswa tingkat akhir semua jurusan yang menggunakan analisis spss dalam penelitian. Warpen Desain "*Gea Design*" merupakan usaha yang bergerak dalam bidang desain yang menyampaikan pesan dan informasi kepada massa dengan menggunakan cara sentuhan visual. Sasaran pasar dari *gea design* adalah masyarakat yang membutuhkan jasa desain dalam bentuk cover buku, brosur menarik, spanduk/baliho/backdrop, logo usaha, stempel, poster, kartu nama, dan berbagai desain lain.

Tahun 2019. Warpen Tata Rias "*Malebby Make Up*" merupakan bisnis yang bergerak pada bidang jasa tata rias wajah. Bisnis tata rias semakin cerah ditunjukkan dengan semakin meningkatnya permintaan jasa rias wajah. Warpen Miniatur "*Miniatur Palopo*" merupakan jenis usaha yang membuat duplikat suatu obyek yang ukurannya dikecilkan dari ukuran yang sebenarnya. Keunggulan dari warpen miniatur adalah menyediakan miniatur khas Sulawesi Selatan, Kota Palopo, dan Universitas Cokroaminoto Palopo. Miniatur yang disediakan oleh tenant antara lain miniatur perahu pinisi, istana datu Luwu, miniatur UNCP, dan miniature lainnya. Warpen Kuliner "*Banana MZ, Krusa, dan Sampukala*" merupakan salah satu jenis usaha yang selalu dibutuhkan dan tidak akan pernah mati karena makanan adalah kebutuhan pokok manusia yang paling utama. Keunggulan produk warpen kuliner adalah produknya merupakan olahan pangan lokal. Warpen Senam "*Hi5 Sport*" merupakan salah satu usaha yang bergerak pada bidang olah raga. Senam merupakan jenis olah raga yang mempunyai beragam variasi dan manfaat, baik bagi fisik, maupun mental dan sosial. Senam yang dikembangkan antara lain senam kebugaran, jantung sehat dan senam tobelo. Keunggulan dari warpen senam ini adalah memadukan olah raga dan pemeriksaan kesehatan. Warpen Literasi "*Café Baca*" merupakan usaha yang mengintegrasikan penyediaan buku-buku bacaan, akses internet dan menyediakan berbagai jenis jajanan sehingga pengunjung membaca mengakses internet dan menikmati hidangan yang disiapkan. Sasarannya adalah siswa, mahasiswa, dan masyarakat umum.

Tahun 2020. Warpen Tanaman Hias "*Rumah Kaktus Putri Sapina*" merupakan bidang usaha tanaman hias yang dikembangkan adalah budidaya tanaman dan menjual tanaman hias, pot bunga, media tanam, dan pupuk tanaman. Warpen Muslimah "*Awrysta Collection*" merupakan salah satu usaha di bidang fashion dengan produk yang dihasilkan produk fashion musliman atau produk khusus wanita seperti gamis, tunik, cardigan dan lain-lain. Warpen Translater "*Indoenglish Translation*" merupakan jasa translater dan private Bahasa Inggris

bagi siswa. Warpen Antik “eLwAiEs” merupakan bidang usaha produk kerajinan yang terbuat dari bahan tali kur. Usaha kerajinan dengan produk yang dihasilkan berupa tas, dompet, dan gantungan kunci. Warpen Printing” *IMNI Printing*” merupakan bidang usaha sablon baju kaos satuan atau seragam olah raga dan sejenisnya.

KESIMPULAN

Pengembangan Kewirausahaan merupakan program kewirausahaan berdimensi inovasi kreasi bisnis yang mengsinergikan dunia usaha dengan dunia pendidikan menggunakan teknik Warung Pendidikan disingkat Warpen. Berdasarkan hasil kegiatan pengembangan kewirausahaan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pengembangan kewirausahaan di fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo membina tenant dari mahasiswa dan alumni selama tiga tahun menghasilkan 16 wirausaha baru yang mandiri.
2. Kegiatan Program pengembangan kewirausahaan di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan dilaksanakan secara virtual selama masa pandemi tahun 2020. Kegiatan tersebut yaitu pelatihan kewirausahaan, pendampingan penyusunan business plan, pendampingan pengurusan izin usaha dan perolehan kekayaan intelektual, pendampingan pengelolaan keuangan berbasis teknologi, sarasehan dunia usaha, dan webinar kewirausahaan.
3. Bidang usaha tenant program pengembangan kewirausahaan di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan selama tiga tahun yaitu warpen aksesoris, warpen dekorasi, warpen bimbingan belajar, warpen analisis data, dan warpen desain, warpen tata rias, warpen miniatur, warpen kuliner, warpen literasi, warpen senam, warpen tekstil, warpen translater, warpen tanaman hias, warpen muslimah, warpen printing, dan warpen antik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gorman, G., D. Hanlon, dan W. King, 1997. “Entrepreneurship education: the Australian perspective for the nineties”. *Journal of Small Business Education* 9: 1-14.
- Hadiyati, E. (2010). Kajian Pendekatan Pemasaran Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, 11(2), 183-192.
- Honig, B., & Karlsson, T. (2004). Institutional forces and the written business plan. *Journal of management*, 30(1), 29-48.
- Hultman, Miles, Morgan, 2008. The Evaluation and Development of Entrepreneurial Marketing. *Journl of Small Business management*, Vol46, Issue 1, P99-112
- Indarti, N., & Rostiani, R. (2008). Intensi kewirausahaan mahasiswa: Studi perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 23(4), 369-384

- Kourilsky, M. L. dan W. B. Walstad, 1998. Entrepreneurship and female youth: knowledge, attitude, gender differences, and educational practices". *Journal of Business Venturing* 13 (1): 77-88.
- Lifang, L. (2012). The Investigation and Analysis of Chinese University 6WXGHQWV_ &XUUHQW_ 6LWXDWLRQ_ RI_ Entrepreneurship and the Countermeasures--The Reflection from a Special Investigation in Pearl Delta in China. *International Education Studies*. Vol. 5, No. 2, 105±112.
- Malach, S. E., & Malach, R. L. (2014). Start Your Own Business Assignment in the Context of Experiential Entrepreneurship Education. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*. Vol. 18, No. 1, 169±186.
- Othman, N., & Nasrudin, N. (2016). Entrepreneurship Education Programs in Malaysian Polytechnics. *Education & Training*. Vol. 58, 882±898. <https://doi.org/10.1108/ET-11-2014-0136>.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Manfaat Literasi Keuangan Bagi Business Sustainability.
- Siswoyo, B. B. (2009). Pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan dosen dan mahasiswa. *Jurnal ekonomi bisnis*, 14(2), 35-45.
- Tata Sutabri, K. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia.
- Wells, L. E., Farley, H., & Armstrong, G. A. (2007). The importance of packaging design for own-label food brands. *International Journal of Retail & Distribution Management*, 35(9), 677-690.